

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang disajikan kemudian dianalisa berkenaan dengan perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya yang berhubungan terhadap Allah SWT menunjukkan bahwa pelaksanaan perintah Allah seperti shalat fardhu, puasa Ramadhan, kegiatan membaca Al-Qur'an selepas shalat fardhu dan menjauhi larangan-larangan Allah SWT serta mensyukuri nikmat dan ikhlas terhadap qada dan qadar Allah SWT belum sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh subjek penelitian dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka terhadap ilmu pendidikan agama Islam. Keseluruhan subjek penelitian memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam melaksanakan shalat fardhu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mereka belum mempunyai kepedulian atau perhatian terhadap ibadah shalat ini. Kekurang pedulian ini juga disebabkan oleh faktor-faktor ketidak pahaman siswa terhadap shalat itu sendiri, kurang mendapat bimbingan agama dari keluarga (orang tua), dan kelompok teman sebaya yang kurang memiliki perhatian dan kebiasaan dalam mengamalkan ibadah shalat.

2. Perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya terhadap orang tua menunjukkan bahwa peserta didik SMKN-5 Palangka Raya selalu berusaha berbuat baik kepada kedua orang tua mereka, seperti membantu orang tua dalam hal pekerjaan rumah. Mendengarkan nasehat-nasehat orang tua mereka. Perilaku peserta didik SMKN-5 Palangka Raya ini selaras dengan perintah Allah SWT agar selalu berbuat baik terhadap ibu bapak. Peserta didik SMKN-5 Palangka Raya selalu berusaha bersikap merendahkan diri dan mendo'akan orang tua mereka selepas shalat fardhu. Perilaku peserta didik SMKN-5 Palangka Raya ini sesuai dengan perintah Allah yang memerintahkan untuk bersikap merendahkan diri dan mendo'akan orang tua agar mereka selalu dalam ampunan dan kasih sayang Allah SWT.
3. Perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya terhadap diri sendiri menunjukkan bahwa dari 13 subjek penelitian ada beberapa peserta didik yang berperilaku kurang baik. Perilaku yang ditampilkan ada bermacam-macam seperti perilaku kurang sopan saat berada dan berbicara di ruang guru, berkata-kata kotor dalam berbicara kepada teman, masih terbiasa bersikap tidak jujur baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Masih terpengaruh untuk berperilaku yang tidak baik seperti membolos sekolah, melanggar peraturan-peraturan sekolah seperti merokok dan minum-minuman.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dihimpun peneliti di lapangan apa yang dilakukan oleh orang tua dan para guru seperti mengajarkan peserta didik tentang ilmu agama sudah mencerminkan perhatian dan kewajibannya terhadap anak (peserta didik), hanya saja yang menjadi kendala ternyata masih ada beberapa orang tua yang hanya memerintahkan tanpa memberi contoh langsung untuk anak-anaknya. Oleh karenanya peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan agar secara terus menerus memperhatikan perkembangan perilaku peserta didik, sebab masa remaja merupakan masa transisi yang mana kondisi dan jiwa anak masih sangat labil. Maka dari itu diperlukan adanya bimbingan dan pembinaan perilaku keagamaan peserta didik serta menunjang kegiatan keagamaan peserta didik dengan melengkapi fasilitas ibadah.
2. Kepada pihak guru khususnya guru pendidikan agama Islam hendaknya selalu memberikan suri tauladan yang baik bagi peserta didik dan lebih mengawasi serta memperhatikan peserta didik secara lebih baik lagi. selalu meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat wajib dan sunat, disiplin dalam kegiatan keagamaan ataupun dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.
3. Kepada guru pendidikan agama Islam dan meningkatkan suasana keagamaan sekolah agar dapat memantau dan membimbing perilaku keagamaan peserta didiknya agar lebih taat, patuh, sopan dan jujur. Setiap

orang tua hendaklah menjadi orang tua yang baik serta menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Karena tidak hanya cukup dengan memberikan arahan kepada anak namun harus disertai perbuatan langsung sehingga anak dapat mengikuti apa yang orang tua lakukan.

4. Kepada peserta didik agar dapat melaksanakan segala bentuk perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya serta berbakti kepada orang tua dengan cara selalu mempelajari ilmu agama dengan baik dan mengamalkannya.
5. Kepada peserta didik diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan ketaatannya dan bersikap sopan terhadap orang tua maupun teman sebaya, serta selalu berusaha jujur terhadap orang lain.